

BAB IV

HASIL DESAIN DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan *ADDIE* yang dikembangkan oleh Dick and Carry 1996 yang terdiri dari 5 tahap yang meliputi analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*develpoment*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Menurut (Pramita 2016, 4) Model Dick dan Carey merupakan salah satu model pengembangan pembelajaran yang sistematis dan berpijak pada landasan teoritis suatu pembelajaran.

Namun dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap implementasi. Prosedur pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis android ini terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

4.1.1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: analisis kebutuhan, pengembangan produk, validasi pengembangan produk, uji coba lapangan. Langkah-langkah ini dilakukan agar produk yang dikembangkan atau bahan ajar elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X SMA yang akan dihasilkan memiliki standar dan kualitas yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi peserta didik SMA.

4.1.1.1 Proses Pengembangan LKPD berbasis Android

Langkah awal dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran sosiologi berbasis android ini dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan terhadap kurikulum yaitu menyangkut kompetensi, serta analisis perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan.

a. Analaisis Kompetensi

Analisis kompetensi meliputi Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) yang dimuat di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Analisis ini didasarkan pada analisis kebutuhan peserta didik akan materi yang dibutuhkan, yaitu Penyimpangan Sosial. Kompetensi ini masuk pada kompetensi kelas X semester dua. Penjabaran kompetensi inti kedalam kompetensi dasar dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1: Kopetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
2. Senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agama gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.	
3. Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami Penyimpangan Sosial di masyarakat.

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai Penyimpangan Sosial di masyarakat.

b. Analisis Perangkat

Analisis pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X SMA ini membutuhkan perangkat Lunak (*software*) dan perangkat keras (*hard Ware*) yang memadai.

1. Perangkat Lunak

Terdapat empat buah perangkat lunak (*software*) dan dua buah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat Aplikasi LKPD masing-masing sebagai berikut:

a. *Android*

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* yang berbasis *linux* seperti telepon pintar dan komputer *tablet*. *Android* merupakan *OS mobile* yang tumbuh ditengah *OS* lainnya yang berkembang dewasa ini. *OS* lainnya seperti *Windows Mobile*, *i-Phone OS*, *Symbian*, dan

masih banyak lagi yang menawarkan kekayaan isi dan keoptimalan berjalan di atas perangkat *hardware* ada.

Antar muka penggunaan *Android* umumnya berupa manipulasi langsung, menggunakan gerakan sentuh yang serupa dengan tindakan nyata, misalnya menggeser, mengetuk, dan mencubit untuk memanipulasi objek di layar, serta papan ketik virtual untuk menulis teks. Dalam desain LKPD Sosiologi materi penyimpangan sosial berbasis *android* ini digunakan bahasa *kotlin*. *Kotlin* menjadi bahasa kelas satu bagi *Android*, maka Bersama *Java* dan *C++*, *Kotlin* menjadi bahasa resmi untuk pengembangan aplikasi-aplikasi *Android*.

b. NodeJS

NodeJS runtime environment JavaScript yang memungkinkan *JavaScript* bisa dijalankan di *server*. *NodeJS* merupakan *platform* perangkat lunak pada sisi *server* dan aplikasi jaringan. Ditulis dengan bahasa *JavaScript* dan dijalankan pada *windows*, *Mac OS X*, dan *Linux* tanpa perubahan kode program. Berikut kelebihan *NodeJS*:

1. Dengan bahasa *JavaScript*, mempermudah pengembangan *backend* jika memang sudah menguasai *JavaScript*. Pemula bahkan lebih cepat menguasainya karena dari sisi klien juga menggunakan bahasa *JavaScript*.
2. Adanya pertukaran kode antara *klien* dan *server*, yaitu *server-side* rendering pada kerangka *JavaScript*.
3. Adanya fasilitas untuk membuat aplikasi waktu nyala (*realtime application*).
4. Bersumber terbuka, sehingga pengguna mengetahui bagaimana proses aplikasi berjalan, mengubahnya, dan gratis dipakai.

c. *MongoDB*

MongoDB adalah *software* sistem *database* yang bisa digunakan gratis, baik untuk pengguna *Windows*, *Linux* atau *macOS* berorientasi dokumen lintas *platform*.

Kelebihan menggunakan *MongoDB* sebagai berikut:

1. Performa Lebih Cepat

MongoDB menawarkan *performa database* yang lebih cepat dibanding *database* jenis *SQL*. Sebab, *database* ini menggunakan dokumen dengan format *JSON* yang lebih ringan. Tak hanya itu, *database* ini juga didukung oleh *Memcached* yang mampu menyimpan data dalam skala memori besar.

2. Pengelolaan *Database* Lebih Mudah

Pengelolaan *database* melalui *MongoDB* akan jauh lebih simple dan mudah. Sebab, tidak memerlukan struktur tabel yang akan semakin rumit seiring bertambahnya data. *MongoDB* akan secara otomatis membuat struktur tabel ketika menginput data. Selain itu, *database* ini juga terintegrasi dengan *Javascript* yang tentu cukup familiar bagi *developer*. Jadi, *developer* tak perlu mempelajari bahasa pemrograman baru seperti *SQL* untuk mengelola *database*.

3. Mampu Menampung Banyak Data yang Bervariasi

MongoDB mampu menampung lebih banyak data kompleks karena menggunakan *schema table* yang dinamis (*dynamic schema*). Dengan skema data tersebut, *database* ini bisa menyimpan data yang lebih bervariasi, mulai dari data terstruktur hingga tidak terstruktur.

4. Bisa Digunakan Secara Gratis

MongoDB adalah *software* sistem *database* yang bisa Anda gunakan gratis, baik untuk pengguna *Windows*, *Linux* atau *macOS*. Ini tentu pilihan yang cocok apabila sedang mengerjakan project kecil atau pribadi dan tidak menyediakan anggaran khusus untuk membeli lisensi.

2. Perangkat Keras (*Hardware*)

Setiap *software* membutuhkan perangkat keras (*Hardware*) agar bisa dijalankan. Berikut *hardware* yang dibutuhkan menjalankan aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik.

a. *Smartphone Android*

Smartphone Android digunakan untuk menjalankan aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) versi *Android* bagi peserta didik. Semua perangkat *Android* yang mendukung *Webview* dan yang lebih canggih dapat menjalankan aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Versi *Android* terendah yang telah di uji coba adalah *Android Lolipop 5.0*.

b. *Hosting Aplikasi Node JS dan Nama Domain*

Aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membutuhkan *server NodeJS* untuk mengolah data yang dapat diakses dari manapun, oleh sebab itu dibutuhkan *hosting server* yang mendukung *aplikasi NodeJS*. *Server* Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di *hosting* dengan nama domain / server *Lkpddaring.com* dengan paket super. Paket ini mendukung aplikasi *NodeJS* dengan biaya yang terjangkau. Spesifikasi *server* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dapat melayani 2000 pengunjung perhari
2. Satu buah CPU

3. *RAM* 768 MB
4. *SSD Disk Space* 2 GB
5. *Bandwith* tidak terbatas

c. *Virtual Private Server (VPS)*

Selain *server*, aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga membutuhkan *database* untuk menyimpan data. *Software* yang digunakan adalah *MongoDB*, namun tidak banyak *hosting* di Indonesia yang menyediakan *database MongoDB* sehingga dibutuhkan VPS. *Database* aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di *hosting* pada layanan *Google Cloud Platform (GCP)* dengan menggunakan *Compute Engine N1 gl-small (1 vCPU, memori 1,7 GB)*.

Dalam mengembangkan aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibutuhkan tiga *software* untuk menulis dan mengatur aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu :

1. *Visual Studio Code*

Visual Studio Code merupakan editor kode program yang disajikan gratis oleh *Microsoft* untuk *Windows*, *Linux* dan *MacOS*. Fitur-fitur di dalamnya mempermudah pengembangan aplikasi untuk menuliskan kode dan menghindari kesalahan dalam mengetik. Pada aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), editor ini digunakan untuk menulis bahasa pemrograman *Web server (HTML, JavaScript, CSS)*, *Server NodeJS (javascript)*.

2. *Android Studio*

Android studio adalah *integrated Development Enviroment (IDE)* untuk *system operasi Android*, yang dibangun diatas perangkat lunak *JetBrains IntelliJ IDEA* dan didesain khusus untuk pengembangan *Android*. *IDE* ini merupakan

pengganti dari Eclipse Android Development Tools (ADT) yang sebelumnya merupakan IDE utama untuk pengembangan aplikasi android.

3. *Secure Shell (SSH) Google Cloud*

Untuk mengatur *mongoDb* yang di install di *GCP Compute Engine*, diperlukan antar muka *SSH* yang disediakan oleh *Google Cloud Platform*, *SSH* ini digunakan mengatur *username* dan *password* pengguna *mongoDB* dan hak akses *database*.

Ketiga *software* tersebut menggunakan *PC / Laptop* untuk menjalankannya dan *Android Studio* membutuhkan sumber daya yang paling besar yaitu *OS Windows* minimal 7 besar RAM minimal yang disarankan adalah 4 GB dan ruang penyimpanan minimal 2 GB.

4.1.1.2 Tahap Pengembangan Produk

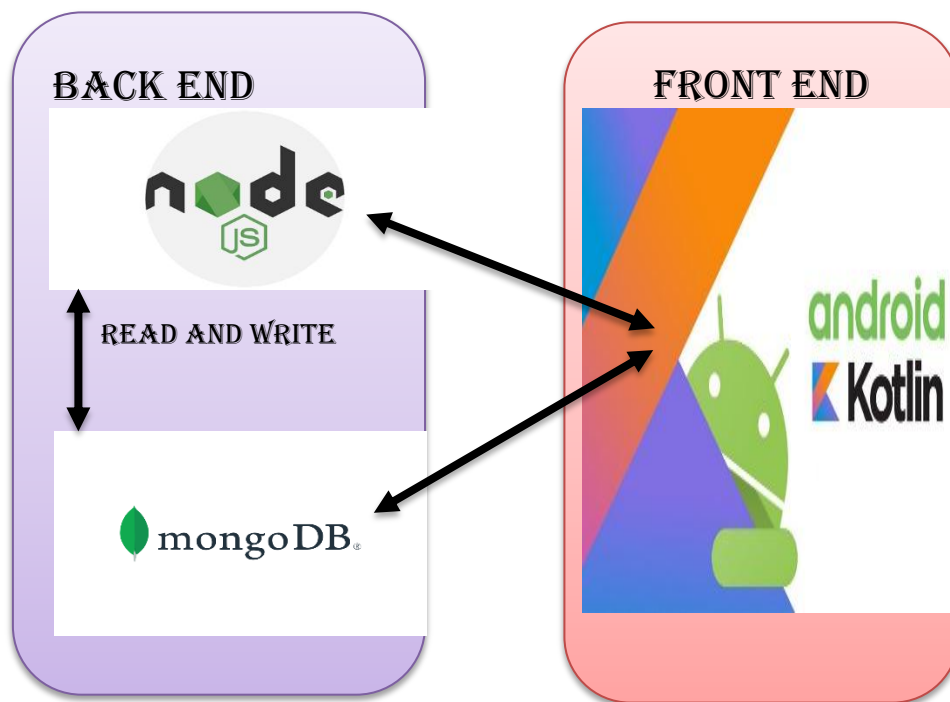
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan target akhir adalah suatu produk yang berupa LKPD Sosiologi berbasis aplikasi android. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya serta memudahkan pihak lain untuk memulainya.

Desain awal produk menggunakan storyboard sebagai dasar operasinya. Storyboard merupakan visualisasi atau gambaran ide dari aplikasi yang akan dibangun, sehingga dapat memberikan gambaran dari aplikasi yang akan dihasilkan. Aplikasi LKPD terdiri dari dua bagian yaitu *FrontEnd* dan *BackEnd*.

1. *FrontEnd* bagian ini ditampilkan ke pengguna baik guru maupun peserta didik.

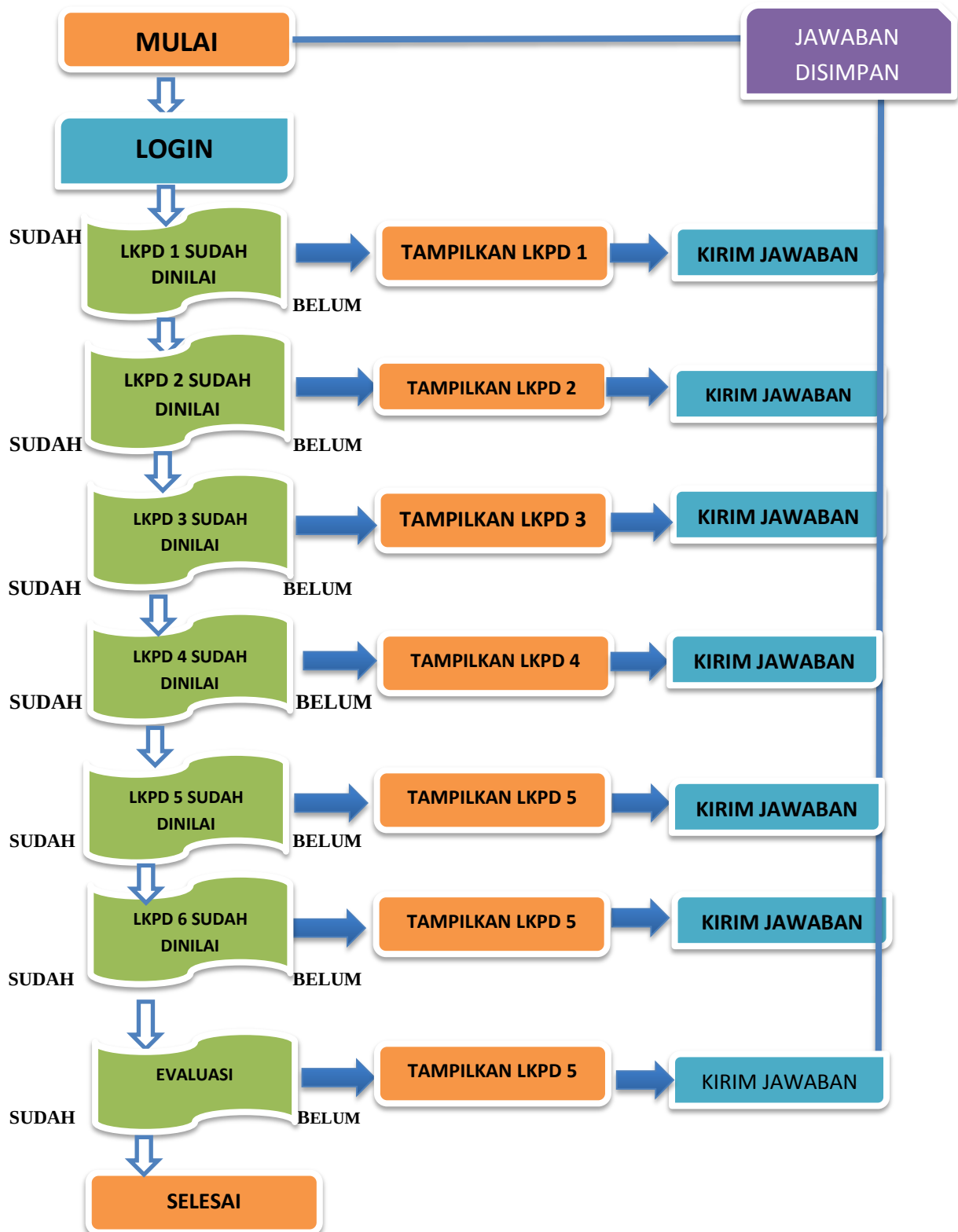
Pengguna berinteraksi dengan aplikasi baik dengan mengisi lembar jawaban atau mengklik tombol.

2. *BackEnd* bagian ini berfungsi untuk mengolah dari user dan melayani permintaan (*request*) dan memberi tanggapan (*response*). *BackEnd* pada aplikasi LKPD menggunakan server *NodeJS* dan *database MongoDB*. Alur hubungan *FrontEnd* dan *BackEnd* dapat dilihat gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1: Alur Hubungan *FrontEnd* dan *BackEnd* aplikasi

Tahapan berikutnya adalah mendesain bagan alur pengoperasian LKPD berbasis android, yang dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut ini:



Setelah alur kerja LKPD Sosiologi aplikasi android di desain, selanjutnya dibuat panduan untuk mengoperasikan aplikasi LKPD tersebut. Dengan panduan tersebut diharapkan seluruh peserta didik dapat menggunakan LKPD berbasis android dengan baik. Panduan tersebut juga dimaksudkan untuk meminimalisasi hambatan yang mungkin akan terjadi kepada peserta didik. Selain untuk peserta didik, panduan LKPD berbasis android juga dimaksudkan untuk guru sosiologi, sehingga guru juga akan lebih mudah dalam menerapkan LKPD berbasis android ini. Adapun panduan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

Panduan Aplikasi LKPD-Sosiologi

Peserta didik

1. Peserta didik dapat membuka <http://www.lkpddaring.com/sosuser.apk> untuk mendownload pertama kali
2. Download dan install aplikasi android
3. Buka aplikasi android lalu login dengan User dan Passoword yag telah diberikan oleh guru
4. Kerjakan LKPD

Guru

1. Guru membuka tautan ***sosadmin.apk***
2. Login
3. Beri nilai LKPD

Gambar 4.3 Panduan Aplikasi LKPD berbasis Android

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa untuk menggunakan LKPD berbasis android relatif mudah dan sederhana. Langkah-langkah operasi penggunaan LKPD

berbasis android hanya terdiri atas beberapa langkah saja. Dengan demikian LKPD berbasis android ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik tanpa menghadapi persoalan berarti.

4.1.1.3 Desain Isi

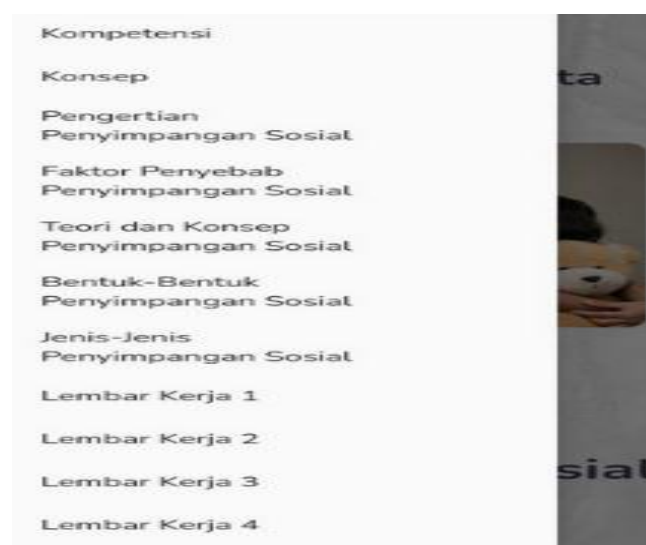
Bagian dalam atau bagian materi LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial berbasis Android yang dikembangkan, untuk masuk ke aplikasi ini peserta didik diharuskan untuk download pada web <http://www.lkpddaring.com/sosuser.apk> . Setelah itu peserta didik menemukan tampilan aplikasi pada android mereka dengan nama LKPD Sosiologi. Saat peserta didik mengklik fitur yang telah ada pada android mereka, maka akan memiliki tampilan yang diawali dengan adanya halaman utama yang berisi judul materi serta gambar yang pendukung tentang materi penyimpangan sosial pada kelas X jenjang SMA. Untuk mendapatkan isi LKPD, peserta didik dapat mengklik menu pada bagian yang bertuliskan berwarna biru.

Selanjutnya jika peserta didik ingin memulai mengerjakan Lembar kerja yang ada, peserta didik diminta untuk login dengan nama dan kelas dari peserta didik tersebut, dan secara otomatis maka nama dari peserta didik tersebut akan tersave pada LKPD_Admin yang dipegang oleh guru. Secara umum tampilan utama ini dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut ini:



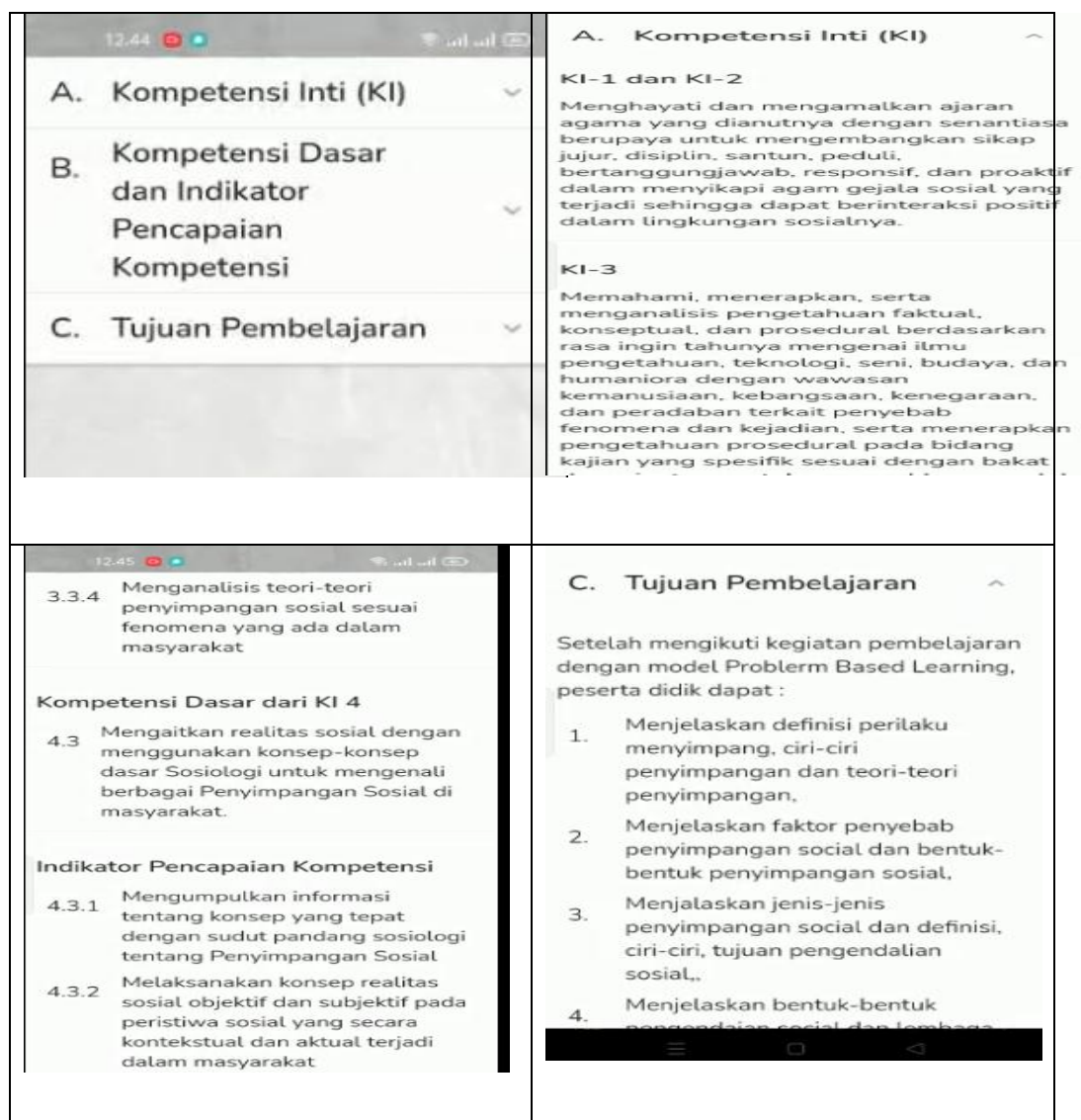
Gambar 4.4. Tampilan Laman Utama di Awal LKPD

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dipahami bahwa disain aplikasi LKPD berbasis android didahului dengan menampilkan laman cover yang mana dihalaman ini nantinya bisa kita dapat menyentuh pada sisi bagian kiri untuk mendapati daftar isi dari LKPD berbasis android. Untuk bisa melihat daftar isi dari LKPD berbasis android materi penyimpangan sosial bisa kita lihat pada gambar 4.5. berikut:



Gambar 4.5. Daftar Isi dari LKPD Sosiologi berbasis Android

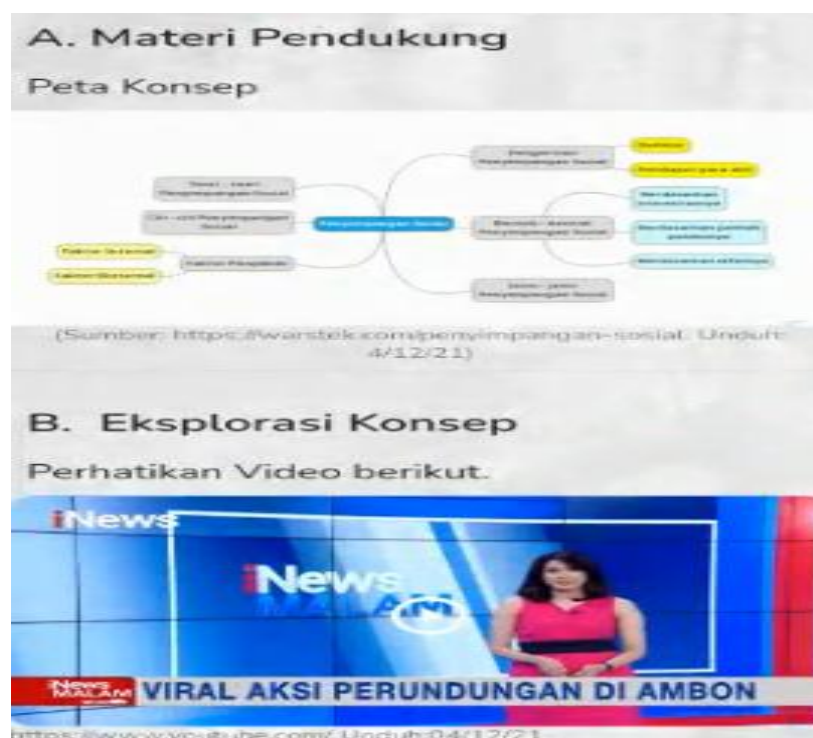
Pada daftar isi yang pertama menampilkan kompetensi dari materi penyimpangan sosial. Disini peserta didik dapat menekan tanda panah kebawah dan akan menemukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi dan juga Tujuan Pembelajaran pada LKPD hasil pengembangan, yang bertujuan untuk meyakinkan peserta didik dan guru bahwa LKPD hasil pengembangan ini sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Secara umum tampilan dari bagian ini dapat dilihat pada gambar 4.6. berikut ini:



Gambar 4.6. KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran LKPD Sosiologi Berbasis Android

Berdasarkan gambar 4.6. diatas dapat dipahami bahwa pengembangan aplikasi LKPD berbasis android didahului dengan menampilkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan Tujuan Pembelajaran. Hal ini memastikan bahwa LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial berbasis android hasil pengembangan ini disusun dan dibuat berdasarkan KI, KD, Indikator dan Tujuan, yang berarti juga untuk memastikan LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial berbasis android hasil pengembangan sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku dan dipakai saat ini. Dengan adanya tampilan tersebut, baik guru maupun peserta didik tidak memiliki keraguan untuk menggunakan LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial berbasis android dalam proses pembelajarannya.

Setelah pada menu kompetensi maka kita bisa kembali ke menu untuk melihat Peta Konsep, hal ini bisa kita lihat pada gambar 4.7. berikut ini:



Gambar 4.7. Materi Pendukung Peta Konsep dan Eksplorasi Konsep

Pada gambar 4.7. ini menampilkan peta konsep dari materi penyimpangan sosial secara terstruktur dan runut. Hal ini dibuat bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik mempelajari materi rumit atau konsep yang sukar diingat. Konsep tersusun dari beberapa konsep yang saling memiliki keterkaitan dan agar mudah diingat. Selain itu, keterkaitan antar konsep ini juga dibuat agar memiliki makna yang diwujudkan dalam bentuk poin-poin tertentu.

Selain peta konsep, pada bagian ini juga terdapat eksplorasi konsep, dimana disini disajikan sebuah video yang isinya berkaitan dengan materi penyimpangan sosial yang diambil dengan ketentuan berita yang sangat factual dewasa ini. Video ini berisi tentang potongan berita tentang maraknya aksi perundungan dikalangan anak remaja dewasa ini. Hal ini disajikan bertujuan agar guru dan terutama peserta didik agar lebih mudah menggiring pola pikir mereka dalam memahami materi penyimpangan sosial. Video juga dianggap mampu meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Setelah peserta didik melihat peta konsep dan eksplorasi konsep, maka pengguna dapat kembali ke menu untuk melihat materi pendukung yang berkaitan dengan materi penyimpangan sosial, seperti pengertian, faktor penyebab, teori, bentuk dan jenis dari penyimpangan sosial. Pada bagian ini, diberikan penjabaran terkait sub materi dari penyimpangan sosial yang juga didukung dengan foto/gambar yang berkaitan dengan materi tersebut. Adapun sub materi materi dari penyimpangan sosial ini dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:

1. Pengertian Penyimpangan Sosial  Sumber: https://www.gurupendidikan.co.id, Unggahan: 12/2/21 Penyimpangan sosial dapat terjadi akibat dari proses sosialisasi yang kurang sempurna. Hal ini disebabkan adanya ketidaksepadian pesan yang disampaikan oleh para agen sosialisasi, pengambilan peran yang salah dari generalized others, dan hasil belajar subbudaya yang menyimpang. Berikut ini pengertian perilaku menyimpang oleh para ahli sosiologi:  Robert M.Z. Lawang	b. Hasil Dari Sosialisasi Sub-Kebudayaan Yang Menyimpang Maksudnya adalah seseorang yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan budaya yang didominasi oleh sub budaya yang menyimpang, kecenderungan membuat anak berperilaku menyimpang. Misalkan: Seorang anak yang tumbuh dan berkembang dari keluarga penjudi bukan tidak mungkin anak tersebut berpotensi untuk melakukan perjudian. Selain pengaruh subkultur keluarga juga pada sub-kultur dari komunitas atau pergaulan anak c. Ketegangan Antar Kebudayaan Dan Struktur Sosial d. Belajar Dari Agen Sosialisasi Yang Menyimpang e. Dorongan Kebutuhan Ekonomi	3. Teori dan Konsep Perilaku Menyimpang a. Teori Anomi: Robert K Merton Robert K. Merton menjelaskan fenomena penyimpangan berangkat dari struktur sosial yang ada di masyarakat. Menurut teori anomie (Robert K. Merton), struktur sosial tidak hanya menghasilkan perilaku yang konformis saja, tetapi juga menghasilkan perilaku menyimpang. Robert K. Merton mengasumsikan bahwa penyimpangan terjadi sebagai suatu akibat dari adanya friksi di dalam struktur sosial sehingga individu mengalami tekanan dan melakukan penyimpangan (Schneider & Merton, 2019). Lebih lanjut Merton (Schneider & Merton, 2019) mengemukakan tipologi cara-cara adaptasi terhadap situasi, yaitu konformitas, inovasi, ritualisme, pengasingan diri, dan pemberontakan (keempat yang terakhir merupakan perilaku menyimpang). Berikut ini penjelasannya:
---	--	--

Gambar 4.8. Sub Materi Penyimpangan sosial

Semua materi ini disajikan bertujuan agar mempermudah peserta didik memahami materi dan juga memudahkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD Sosiologi materi penyimpangan sosial berbasis android.

Setelah peserta didik diarahkan untuk mengamati dan memahami materi yang ada pada LKPD Sosiologi materi penyimpangan sosial berbasis android dengan gambar dan video pendukung didalamnya, maka peserta didik selanjutnya diarahkan dengan Lembar Kerja (LK). Lembar Kerja ini di bagi menjadi 6 bagian kegiatan, dimana setiap Lembar Kerja yang diberikan akan berbeda-beda kegiatan yang dikerjakan oleh peserta didik. Untuk Lembar Kerja 1 bisa dilihat pada gambar 4.9 berikut ini:

Lembar Kerja 1

Penyimpangan Sosial

Selesai

Amati Serta Analisislah Gambar Berikut secara mandiri.



Gambar tersebut memperlihatkan dua orang remaja yang sedang merokok dan mabuk. Susunlah dua pertanyaan terbuka berdasarkan gambar tersebut dan kaitkan dengan pendapat Paul B. Horton tentang penyimpangan sosial merupakan pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Susun 2 pertanyaan...

Gambar 4.9. Lembar Kerja 1

Pada Lembar Kerja 1 ini, peserta didik diminta mengamati sebuah gambar ilustrasi, kemudian peserta didik diminta membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat Paul B Horton tentang penyimpangan sosial. Peserta didik dapat mengetik jawabannya pada kolom yang sudah disediakan, setelah selesai mengerjakan peserta didik dapat mengklik tombol selesai untuk mengirimkan jawaban kepada guru, maka Lembar Kerja 1 sudah selesai dikerjakan.

Berikutnya LK 2, disini ditampilkan sebuah video berupa potongan sebuah film yang berkisah tentang sebuah penyimpangan sosial yang ada ditengah masyarakat sekitar kita. Peserta didik diminta untuk menonton, mengamati serta menganalisis berdasarkan dari materi yang sudah di tuliskan sebelumnya tentang pengertian, faktor dan teori apa yang melatar belakangi dari terjadinya penyimpangan sosial tersebut. Sama seperti LK 1, peserta didik dapat mengetik jawaban di kolom yang sudah tersedia. Untuk LK 2 ini, dapat kita lihat pada gambar 4.10 berikut ini:

Lembar Kerja 2
 Penyimpangan Sosial

Selesai

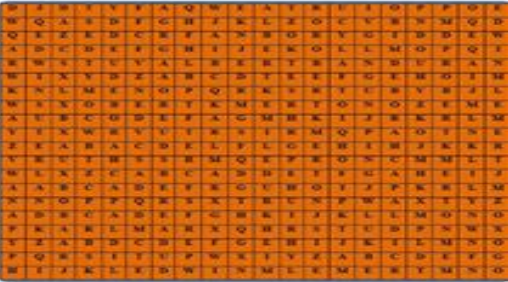
1. Secara mandiri, simaklah potongan film yang berjudul **Ketika Ayahku Seorang Waria**



2. Tulislah dalam sebuah paragraph yang menyatakan bahwa film ini merupakan satu bentuk Penyimpangan Sosial serta faktor apa yang menyebabkannya!

Tulis jawabanmu...

Pada LK 3 ada dua bentuk kegiatan. Pertama, peserta didik disuguhkan sebuah deret huruf-huruf tak beraturan yang didalam huruf-huruf tersebut jika dicermati akan dapat kita temukan beberapa tokoh sosiologi yang mengemukakan teori-teori tentang penyimpangan sosial, sesuai dengan materi yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Pada perintah tugas setelah peserta didik menemukan nama tokoh, peserta didik juga dituntut untuk mengetik teori apa yang dikemukakan tokoh tersebut tentang teori penyimpangan sosial. Kedua, peserta didik diminta untuk mengupload foto pada tempat yang sudah disediakan terkait tentang satu pengertian penyimpangan sosial. LK 3 ini bisa dilihat pada gambar 4.11 berikut ini:

Lembar Kerja 3 Penyimpangan Sosial Temukanlah empat nama tokoh sosiologi pada deret huruf berikut yang mengemukakan teori – teori penyimpangan sosial, kemudian jawablah soal – soal yang menyertainya  1. Tuliskan teori penyimpangan sosial menurut keempat tokoh yang telah kamu temukan pada deret huruf tersebut Tulis jawabanmu...	2. Pada salah satu teori yang dikemukakan oleh tersebut, dikatakan bahwa penyimpangan akibat dari adanya pihak yang berkuasa untuk melindungi kepentingan mereka sendiri. Hukum akan lebih condong dan menguntungkan pihak yang berkuasa.? Berikan contoh beserta gambar/ fotonya. Tulis jawabanmu... Pilih Gambar
--	---

Gambar 4.11. Lembar Kerja 3

Lembar Kerja 4, berkaitan dengan bentuk dan jenis dari penyimpangan sosial di hadirkan 2 gambar ilustrasi tentang tindakan korupsi dan seorang anak yang depresi karena KDRT yang dialami orangtuanya. Pada kolom yang sudah disediakan, peserta didik diminta untuk mengetik jawaban mereka sesuai intruksi tugas yang sudah ada. Disini peserta didik dituntut kejeliannya dalam mengamati gambar dikaitkan dengan materi bentuk-bentuk jenis penyimpangan sosial. Dari penjelasan diatas dapat dilihat LK 4 pada gambar 4.12 berikut ini :

Lembar Kerja 4 Penyimpangan Sosial A. Amatilah kedua gambar berikut, kemudian jawablah soal-soal yang menyertainya  https://www.suarasurabaya.net/info-grafis/2021/ganti-istilah-koruptor-dengan-maling-rampok-atau-garong-uang-rakyat/	Perilaku Korupsi yang sangat marak di Indonesia sekarang ini  https://lifestyle.kompas.com/read/2020/02/29/214356920/orangtua-harus-lahu-ini-akibatnya-bertengkar-di-hadapan-anak?page=all Seorang anak yang depresi akibat dari pertengkaran yang terjadi antar kedua orangtuanya Jawablah pertanyaan berikut dalam bentuk paragraph. Gunakan sumber bacaan yang valid dan relevan! 1. Jelaskan penyimpangan yang terjadi pada tiap gambar tersebut _____
--	---

Gambar 4.12. Lembar Kerja 4

Selanjutnya, pada LK 5 peserta didik disuguhkan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan materi-materi penyimpangan sosial. Peserta didik diminta untuk memilih benar atau salah dari setiap pernyataan dan juga diminta untuk menyertakan alasan dari pilihan mereka tadi pada kolom yang sudah disediakan. LK 5 ini bisa dilihat pada gambar 4.13 berikut ini :

Lembar Kerja 5 Penyimpangan Sosial Selesai Berikan nilai benar (B) atau salah (S) pada beberapa pernyataan berikut dan berikanlah penjelasan yang memadai Konformitas merupakan tindakan yang tidak sesuai harapan masyarakat, seperti anak perempuan bermain kelereng dan anak laki-laki bermain boneka Benar/Salah dan penjelasannya ... Menyontek merupakan perilaku menyimpang yang bersifat positif Benar/Salah dan penjelasannya ...	Emile Durkheim menjelaskan bahwa kejahatan diperlukan oleh masyarakat karena dengan adanya , moralitas dan hukum dapat berkembang secara normal Benar/Salah dan penjelasannya ... Korupsi merupakan salah satu contoh tindak kejahatan dalam tipe kejahatan kerah putih, yaitu kejahatan yang dilakukan oleh kaum ploletar. Benar/Salah dan penjelasannya ...
--	---

Gambar 4.13. Lembar Kerja 5

Akhir dari Lembar kerja ini adalah LK 6. Pada LK ini peserta didik hampir menyelesaikan semua lembar kerja pada materi penyimpangan sosial. Terakhir ini disuguhkan sebuah artikel terkait satu tindakan yang berkaitan dengan penyimpangan sosial yakni kasus komplotan pengedar narkoba. Disini peserta didik dituntut konsentrasinya untuk membaca, memahami serta menganalisis kasus ini agar bisa mengupas secara tajam kajian sosiologis terkait perilaku penyimpangan pada artikel tersebut. Peserta didik diharapkan mampu menjabarkan semua materi yang sudah

diuraikan dikaitkan dengan kasus tersebut. Gambar 4.14 berikut merupakan tampilan dari LK 6.

Lembar Kerja 6 Penyimpangan Sosial Selesai Cakap Menganalisis Bacalah Artikel dibawah ini!  NUNUKAN, KOMPAS.com – Remaja berusia 15 tahun diamankan Satuan Resort Narkoba (Satreskoba) Polres Nunukan, Kalimantan Utara, dengan barang bukti 6 kg narkoba golongan I jenis sabu-sabu. Kapolres Nunukan AKBP.Ricky Hadianito mengungkapkan, remaja putri bernama SBR tersebut, berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan, dan dijadikan kurir dengan iming-iming upah 8000 ringgit Malaysia, atau setara dengan Rp 27 juta. “Ada tiga tersangka dalam pengungkapan kasus 6.000 gram sabu sabu yang kita lakukan 6 Desember 2021 lalu. Salah satunya ada remaja putri berusia 15 tahun” ujar	Apakah artikel diatas termasuk pada materi penyimpangan sosial? Jawaban... Bentuk serta jenis penyimpangan apa yang bisa anda ceritakan pada artikel diatas Jawaban... Faktor apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial? Jelaskan! Jawaban... Teori apa yag bisa diapaki dalam membedah kasus diatas _____
--	--

Gambar 4.14. Lembar Kerja 6

Setelah dua kali pertemuan sesuai dengan RPP, maka akhir dari keseluruhan kegiatan proses belajar peserta didik dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran pada materi penyimpangan sosial. Pada tahap evaluasi ini peserta didik disuguhkan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir. Peserta didik hanya tinggal mengklik huruf yang option jawabannya benar, setelahnya peserta didik dapat mengklik tombol selesai untuk menyimpan dan mengirim jawaban. untuk dapat melihat tahap evaluasi terdapat pada gambar 4.15 sebagai berikut :

Evaluasi Penyimpangan Sosial Seseorang yang menjadi pencuri karena terbentuk oleh lingkungannya yang banyak melakukan tindak ketidakjujuran, pelanggaran, pencurian merupakan contoh perilaku menyimpang yang disebabkan A . longgar atau tidaknya nilai dan norma B . sosialisasi yang tidak sempurna C . sosialisasi subkebudayaan yang menyimpang D . pola pengasuhan anak yang kurang baik E . unsur genetis dari orang tua A B C D E	Evaluasi Penyimpangan Sosial Semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang merupakan pengertian perilaku menyimpang menurut A . Paul B. Horton B . Robert M.Z. Lawang C . Kimball Young dan Raymond W. Mack D . James Van der Zenden E . Horton dan Raymond W. Mack A B C D E
Gambar 4.15. Lembar Evaluasi	

4.1.2 Validasi desain produk

Setelah didesain LKPD Sosiologi materi Penyimpangan Sosial materi Penyimpangan Sosial berbasis Android hasil desain selesai, Langkah selanjutnya adalah melakukan validasi.

a. Hasil Validasi Ahli Media

Lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi android yang telah selesai didesain, selanjutnya divalidasi oleh validator. Dalam hal ini yang bertindak sebagai validator media adalah Bapak Ahmad Habibi, S.Pd.I., M.Pd., Ph.D. Validator media menilai tiga aspek yaitu: 1) Penampilan, 2) Isi, 3) Kebahasaan. Proses validasi oleh ahli media dilaksanakan sebanyak 1 kali.

Tabel 4.2 Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
PENAMPILAN	1. Tampilan cover LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	2. Ukuran teks dan jenis huruf mudah dibaca				V	
	3. Spasi antar huruf yang digunakan dalam LKPD jelas				V	
	4. Tampilan gambar pada LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	5. Tampilan warna dalam LKPD menarik			V		
	6. Tampilan gambar pendukung dalam LKPD menarik				V	
	7. Tugas yang disajikan dalam LKPD kontekstual				V	
	8. Kegiatan peserta didik dalam LKPD Kontekstual				V	
	9. Kesesuaian gambar dan video yang digunakan				V	
Total skor		35				
Rata-rata		3,9				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				
ISI	10. Kesesuaian indikator dengan KD yang telah ditetapkan			V		
	11. LKPD yang disajikan mempunyai petunjuk penggunaannya				V	
	12. LKPD yang disajikan mempunyai peta konsep materi penyimpangan sosial				V	
	13. Materi penyimpangan sosial yang disajikan sistematis dengan indikator				V	
	14. Penyajian materi penyimpangan sosial dalam LKPD mudah dipahami				V	
	15. Materi penyimpangan sosial yang disajikan sudah sesuai konsep				V	
	16. Contoh yang disusun dalam LKPD sudah sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	17. Lembar tugas yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	

	18. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi penyimpangan sosial				V	
	19. Soal-soal yang disusun dalam LKPD sudah sesuai dengan indikator				v	
Total skor		39				
Rata-rata		3,9				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				
KEBAHASAAN	20. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana				V	
	21. Bahasa yang digunakan tidak memiliki makna ganda				V	
	22. Penyusunan Kalimat dalam LKPD mudah dipahami				V	
	23. Tidak banyak menggunakan pengulangan kata				V	
	24. Istilah kosakata yang digunakan tepat				V	
	25. Apakah panjang kalimat/paragraf sesuai dengan kemampuan usia siswa SMA				V	
	26. Bagaimanakah kejelasan informasi/ilustrasi				V	
Total skor		28				
Rata-rata		4				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				
Tanggapan umum: Secara umum, penampilan, isi, dan kebahasaan dari aplikasi LKPD ini telah memenuhi unsur dan syarat yang diperlukan dalam pengembangan media aplikasi. Lanjut untuk proses uji coba peserta didik.						

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validator materi dalam penelitian ini adalah Bapak Prof. Dr. Ali Idrus, M.E. validasi dilakukan dalam 1 tahapan, sebagaimana dalam table 4.4

Tabel 4.3 hasil validasi ahli materi

Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor Validasi				
		1	2	3	4	5
ISI	1. Kedalaman Materi				V	
	2. Keluasan Materi			V		
	3. Kesesuaian dengan SK dan KD				V	
	4. Peran LKPD dalam meningkatkan pemahaman penyimpangan sosial				V	
	5. Kesesuaian materi dengan jenjang dan kelas (usia)				V	
	6. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi				V	
	7. Peran LKPD dalam meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar			V		
	8. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan keluasan materinya				V	
	9. Kesesuaian gambar yang digunakan dengan materi yang dibahas				V	
	10. Kesesuaian gambar yang digunakan dengan benda nyata			V		
	11. LKPD yang dikembangkan mendorong peserta didik untuk bekerja sama				V	
Skor total		41				
Rata-rata		3,7				
Kriteria		BAIK (LAYAK)				

Dengan hasil validasi di atas, sebelum LKPD Sosiologi materi penyimpangan sosial berbasis aplikasi android untuk siswa di SMA Negeri 12 Kota Jambi diuji coba lebih lanjut dengan peserta didik yakni pada skala kecil dan skala besar. Berdasarkan hasil validasi ahli juga diketahui secara komentar dari validator materi menyatakan bahwa LKPD Sosiologi materi penyimpangan sosial berbasis aplikasi android untuk peserta didik di SMA sudah baik dan layak untuk digunakan khususnya pada mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial.

4.1.3 Implementasi LKPD Hasil Pengembangan

4.1.3.1 Tanggapan guru terhadap LKPD Materi Penyimpangan Sosial Berbasis Aplikasi Android mata pelajaran Sosiologi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial kelas X hasil pengembangan merupakan bahan ajar elektronik untuk mata pelajaran sosiologi yang di kembangkan untuk peserta didik di SMA Negeri 12 Kota Jambi kelas X. oleh karena itu, dalam penelitian ini melibatkan guru sosiologi sebanyak 1 orang. Satu orang guru sosiologi tersebut diminta untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Penyimpangan Sosial berbasis Android hasil pengembangan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android materi penyimpangan sosial hasil pengembangan dapat dilihat dari dua sisi, yakni sisi aplikasi dan sisi konsep sebagai bahan ajar, namun demikian kedua instrument yang diberikan kepada satu orang guru tersebut sama.

Guru sosiologi yang dimintai pendapat terkait penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial hasil pengembangan bernama Tantri Wijaya, M.Pd. Adapun tanggapan dari guru sosiologi adalah seperti terlihat pada tabel 4.4 berikut ini :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STT	TT	KT	T	ST
1.	Desain tampilan LKPD menarik minat belajar peserta didik				√	
2.	Jenis dan ukuran huruf yang disajikan dalam LKPD yaitu times new roman dengan huruf 12 jelas				√	
3.	Gambar yang disajikan dalam LKPD mudah dipahami peserta didik					√
4.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai				√	

	dengan EYD					
5.	Indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dalam silabus K13				√	
6.	Materi pembahasan sesuai indikator pembelajaran					√
7.	Penyajian pendekatan ilmiah terhadap materi Penyimpangan Sosial sangat menarik					√
8.	Materi yang disajikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					√
9.	Pemberian materi Penyimpangan sosial menarik minat peserta didik dalam membaca LKPD					√
10.	Pembahasan/uraian kajian disajikan secara sistematis					√
Skor Total		46				
Rata-Rata		4,6				
Kriteria		Sangat Baik				

Tanggapan Umum :

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Aplikasi Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Kelas X IPS, sudah cukup baik dilakukan oleh guru dan sesuai dengan indikator tujuan capaian pembelajaran.

1.1.3.2 Tanggapan Peserta Didik Terhadap Hasil Desain LKPD

Setelah selesai validasi tahapan selanjutnya adalah tahap implementasi. Implementasi dilakukan dalam dua tahapan yaitu: 1) implementasi skala kecil pada 8 orang 2) implementasi skala besar pada 26 orang.

a. Uji coba skala kecil

Table 4.5: Rekapitulasi hasil uji coba skala kecil

No	PERNYATAAN	JAWABAN		Jumlah	%jawaban Menarik
		Tertarik	Tidak tertarik		
1.	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk membaca LKPD	8	0	8	100%
2.	Warna yang digunakan untuk cover menarik perhatian saya	7	1	8	87,5%
3.	Penyajian materi penyimpangan sosial menambah minat saya dalam mempelajari isi LKPD	7	1	8	87,5%

4.	Gambar pada LKPD membuat saya termotivasi mempelajari materi yang disajikan	8	0	8	100%
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD sehingga materi penyimpangan sosial mudah saya pahami	7	1	8	87,5%
6.	Konsep LKPD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman saya	6	2	8	75%
7.	Saya menyukai kombinasi warna, gambar, video, bentuk dan <i>font</i> tulisan pada LKPD	7	1	8	87,5%
8.	Petunjuk yang diberikan dalam LKPD sangat jelas sehingga saya mudah memahami langkah-langkah penggunaan LKPD	6	2	8	75%
9.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam menginterpretasikan materi penyimpangan sosial	6	2	8	75%
10.	Penyajian materi penyimpangan sosial dalam LKPD dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari sehingga saya lebih mengerti pada materi yang disajikan	7	1	8	87,5%
11	Menurut saya tampilan keseluruhan LKPD sudah menarik	8	0	8	100%

Berdasarkan tabel 4.7 uji kelompok kecil menunjukkan respon positif dengan persentase $\geq 75\%$. Pada indikator tampilan keseluruhan LKPD sudah menarik mendapat 100%, indikator penyajian materi penyimpangan dalam LKPD mudah dimengerti mendapat 87,5%. Indikator konsep LKPD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik lebih rendah yaitu 75%.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Tahapan Implementasi skala besar dilaksanakan kepada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 12 Kota Jambi. Yang keseluruhan berjumlah 28 orang. Namun dalam

pelaksaaannya hanya diikuti oleh 26 orang. Rekapitulasi respon dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

No	PERNYATAAN	JAWABAN		Jumlah	% Jawaban Menarik
		Tertarik	Tidak Tertarik		
1.	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk membaca LKPD	23	3	26	88%
2.	Warna yang digunakan untuk caver menarik perhatian saya	24	1	26	92,3%
3.	Penyajian materi penyimpangan sosial menambah minat saya dalam mempelajari isi LKPD	20	6	26	76,9%
4.	Gambar pada LKPD membuat saya termotivasi mempelajari materi yang disajikan	20	6	26	76,9%
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD sehingga materi penyimpangan sosial mudah saya pahami	24	2	26	92,3%
6.	Konsep LPKD yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman saya	24	2	26	92,3%
7.	Saya menyukai kombinasi warna, gambar, video, bentuk dan <i>font</i> tulisan pada LKPD	23	3	26	88%
8.	Petunjuk yang diberikan dalam LKPD sangat jelas sehingga saya mudah memahami langkah-langkah penggunaan LKPD	20	6	26	76,9%
9.	Penggunaan LKPD dapat mempermudah saya dalam menginterpretasikan materi penyimpangan sosial	23	3	26	88%
10.	Penyajian materi penyimpangan sosial dalam LKPD dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari sehingga saya lebih mengerti pada materi yang disajikan	20	6	26	76,9%
11	Menurut saya tampilan keseluruhan LKPD sudah menarik	26	0	26	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap LKPD Sosiologi berbasis android hasil desain. Nilai tertinggi terletak pada indikator tampilan LKPD menarik yaitu dengan persentase 100%. Selanjutnya warna yang digunakan untuk cover yaitu dengan persentase 92,3%. Indikator kombinasi warna, gambar, video, bentuk dan *font* tulisan pada LKPD yaitu persentase 88%. Dan indikator petunjuk penggunaan LKPD yaitu persentase 76,9%. Menurut Sunoto (2007) respon peserta didik dianggap positif apabila mendapat persentase $\geq 75\%$.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Kebutuhan

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa SMA Negeri 12 Kota Jambi sudah menggunakan kurikulum nasional atau yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Pada kurikulum tersebut disebutkan bahwa kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X selama dua semester, salah satunya adalah materi penyimpangan sosial.

Untuk mencapai kompetensi inti dan standar kompetensi sesuai dengan standar kelulusan dibutuhkan suber-sumber belajar yang relevan dengan jumlah yang memadai. Beberapa sumber pembelajaran tersebut berupa buku pegangan atau cetak, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Modul serta bahan ajar lain yang sesuai dan mendukung kita pada proses kegiatan pembelajaran di kelas. Selain dengan jumlah yang cukup, sumber-sumber belajar tersebut juga harus bersifat modern, misalnya saja sesuai dengan perkembangan sains dan teknologi. Oleh sebab itu, keberadaan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Android sangat dibutuhkan dan cocok digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 12 Kota Jambi.

Belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android pada mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial untuk peserta didik SMA Negeri 12 Kota Jambi sebagaimana telah penulis uraikan sebelumnya, maka pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Android khususnya materi penyimpangan sosial merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak harus ada. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android khususnya mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial yang dikembangkan telah disusun dengan sistematis dengan merujuk pada langkah-langkah yang telah diuraikan oleh para ahli, yang dimulai dari pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan, melakukan perencanaan, pengembangan, validasi ahli, revisi produk, implementasi produk. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, maka pelaksanaan pengembangan Lembar Kerja peserta Didik berbasis android khususnya pada materi penyimpangan sosial lebih terarah dengan kualitas produk lebih baik.

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan yang berkualitas diukur dari validitasnya. Uji validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android khususnya materi penyimpangan sosial hasil pengembangan oleh dua orang validator yakni satu orang validator ahli materi dan satu orang validator ahli media teknologi pendidikan. Hasil validasi tersebut dapat dijadikan patokan akan kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan tersebut juga akan semakin baik. Selain itu, kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan juga dapat dilihat setelah dilakukan uji lapangan yakni terkait dengan kemudahan mengakses dan keterbacaan bahan ajar oleh peserta didik maka kualitas bahan ajar tersebut dianggap semakin baik.

Sesuai dengan pendapat para ahli bahwa kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan dapat juga dilihat dari format-format penulisan, tata bahasa, isi bahan ajar atau materi yang terkandung didalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan yang digunakan. Format yang digunakan pada LKPD terlihat adanya kejelasan *Storyborad*, petunjuk operasional, kesederhanaan langkah operasioanl, kompetensi inti dan standar kompetensi yang akan dicapai, uraian materi inti yang memadai, kegiatan peserta didik yang dinamis, uji kemampuan kompetensi yang tepat serta adanya form komunikasi antara guru dan peserta didik.

Kualitas isi terlihat pada kedalaman materi, keluasan materi, kesesuaian antara KI dan KD, peranan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran, kesesuaian materi dengan usia peserta didik, kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan daya saing. Menurut para validator komponen-komponen sebagaimana yang dimaksudkan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan.

4.2.2 Tahap Rancangan dan Pengembangan

Sebagaimana penjelasan terdahulu oleh (Belawati, 2006) bahwa kualitas bahan ajar juga dapat dilihat dari aspek kebahasaannya, yaitu pada ketatabahasaannya antara lain terlihat adanya kemudahan dalam memahami bahasa, kejelasan kalimat yang digunakan, kalimat yang digunakan tidak mengandung makna ambiguitas dan kejelesan informasi serta ilustrasi yang tertuang di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis

android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan sudah memenuhi standar sehingga layak untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya ungkapan beberapa peserta didik yang menyatakan “ Kalimat dapat dibaca dan difahami”.

Berdasarkan data yang telah diperoleh yakni *judgment expert* atau validasi ahli maka dapat dipahami bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan sudah memiliki kualitas yang relative baik. Hal ini didasarkan pada penilaian bahan ajar yang menurut (Putro, 2009) bahwa suatu bahan ajar dapat atau layak digunakan jika memperoleh kategori ”Cukup”. Sedangkan menurut *judgment Expert* atau validator ahli, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan berkategori “Baik” dan layak untuk digunakan. Demikian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan tersebut sudah bisa digunakan sebagai salah satu bahan ajar mata pelajaran sosiologi di SMA negeri 12 Kota Jambi.

Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan, juga dilihat berdasarkan masukan dari proses uji coba lapangan. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa sebagian besar peserta didik setelah proses uji coba menyatakan secara umum kata dan kalimat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan dapat dibaca dan dipahami dengan baik. Selain itu, observasi selama uji coba juga tidak ditemukan pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik yang mempertanyakan tentang kalimat atau segala sesuatu terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan secara substansi. Hal ini secara umum

menggambarkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan yang mereka gunakan dapat dipahami dan di akses dengan mudah oleh peserta didik secara umum. Berdasarkan hasil dilapangan tersebut bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan memiliki kualitas yang baik sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.2.3 Tahap Implementasi

Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan ini diharapkan kualitas pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 12 Kota Jambi semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Pinnen, (2001) menjelaskan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran hendaknya memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

1. Dari aspek penggunaan , merupakan media yang paling mudah serta dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan alat dan tempat khusus.
2. Dari aspek pengajaran: dibanding bahan ajar pembelajaran jenis lain bisa dikatakan lebih unggul. Karena menggunakan media yang canggih dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar tentang fakta dan mampu menggali prinsip-prinsip umum dan abstrak dengan menggunakan argumentasi yang realistis,
3. Dari aspek kualitas penyampaian pesan pembelajaran : mampu memaparkan kata-kata, angka-angka, notasi music, gambar dua dimensi, serta diagram dengan proses yang sangat cepat
4. Dari aspek ekonomi: secara ekonomis lebih murah dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya.

Selain itu, dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan ini guru bisa lebih leluasa dalam memanfaatkan waktu untuk mengelola proses pembelajaran agar lebih efisien dan berkualitas. Dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan guru tidak hanya mengajar peserta didik, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan penting lainnya seperti Tanya jawab, permainan edukatif, penelitian lapangan dan lain sebagainya. Proses yang demikian itu akan membuka wawasan serta interaksi peserta didik dengan guru secara aktif dan demokratis serta menyenangkan. Selain itu, peserta didik juga berkesempatan mendapatkan lebih banyak pengalaman menarik dalam proses tersebut, peserta didik dilatih untuk terbiasa berpikir kritis dan berani mengajukan pendapat.

Berkaitan dengan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan, terlihat bahwa peserta didik tidak memiliki kendala yang berarti. Beberapa respon yang disampaikan oleh peserta didik bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajarannya dan sangat menarik serta membuat membuat terasa lebih asik dan mudah.

Dengan keunggulan-keunggulan yang telah diuraikan, maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan sudah layak untuk di sebar dan dipergunakan di SMA Negeri 12 Kota Jambi dan SMA lain yang memuat mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan uraian diatas, dalam belajar sosiologi peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan mandiri . dengan sikap ini peserta didik

mampu bekerja secara optimal baik bekerja dalam kelompok maupun mandiri. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis android mata pelajaran sosiologi materi penyimpangan sosial hasil pengembangan diharapkan mampu meningkatkan sikap mandiri dan bertanggung jawab.

Sebagaimana telah diuraikan, bahawa dalam mempelajari pelajaran sosiologi, peserta didik dituntut harus memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan mandiri. Dengan sikap mandiri tersebut, peserta didik akan mampu bekerja secara individu. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan mampu meningkatkan sikap belajar mandiri para peserta didik dan juga menambah wawasan mereka dalam belajar menggunakan teknologi modern seperti penggunaan LKPD berbasis android ini. Hal ini dapat dilihat pada komentar peserta didik pada angket peserta didik yang mengatakan “kalau menggunakan LKPD seperti ini kita bisa mengerjakannya dimana saja, tidak mesti harus dirumah”. Hal ini membuktikan adanya motivasi bagi peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan tersebut. Ini juga selaras dengan apa yang diungkapkan Tian Belawati (2012) bahwa salah satu keunggulan dari bahan ajar adalah untuk memandirikan peserta didik dalam proses belajar.

Jika kita cermati lagi pendapat dari peserta didik bahwa secara umum peserta didik menyatakan bisa membaca dan memahami dengan sangat mudah isi dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan. Peserta didik juga lebih tertarik dan bersedia menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan tersebut pada saat proses belajar sosiologi di kelas nantinya. Pendapat serta masukan dari peserta didik yang

ditemui pada angket yang disebarakan, membuktikan berkualitasnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan, dan ini sesuai dengan pendapat dari Widiyantini (2013) yang menyatakan bahwa lembar kegiatan peserta didik yang berkualitas adalah menimbulkan minat baca, ditulis dan dirancang untuk peserta didik, menjelaskan tujuan intruksional, disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel, struktur berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kompetensi akhir yang akan dicapai, memberi kesempatan pada peserta didik untuk berlatih, mengakomodasi kegiatan peserta didik untuk berlatih, mengakomodasi kesulitan peserta didik, memberi rangkuman, gaya penulisan komunikatif dan semi formal, kepadatan berdasarkan kebutuhan peserta didik, diproses untuk kebutuhan instruksional, mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta didik, serta menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

4.2.3.1 Respon Guru dan Peserta Didik

Terkait dengan respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan, dapat dilihat bahwa guru-guru sosiologi yang dimintai tanggapan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan memberikan respon yang positif dan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam proses belajar. Selain respon positif tersebut, guru sejawat juga bersedia menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan, ini juga membuktikan bahwa bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan

Sosial Hasil Pengembangan layak dan berfungsi sebagaimana seharusnya sebuah bahan ajar.

Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan menurut Direrktoral Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (2008) yakni:

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan subtnasi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik.
- b. Pedomana bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan subtnasi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Dengan demikian, fungs bahan ajar tersebut telah dapat dan bisa terpenuhi dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan ini.

Merujuk pada penjelasan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasioanl (2008) bahwa bahan ajar yang baik paling tidak mencakup antara lain: (a) Petunjuk belajar (petunjuk Peserta didik/guru), (b) kompetensi yang akan dicapai, (c) konten atau isi materi, (d) informasi pendukung, (e) latihan-latihan, (f) petunjuk kerja dapat berupa lembar kerja, (g) evaluasi, (h) respon balik terhadap hasil evaluasi. Dengan demikian, sikap postif guru juga menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan memenuhi setiap unsur-unsur diatas.

Berdasarkan respon guru tersebut juga membuktikan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan dapat membantu dan mempermudah tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Dengan demikian juga penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan terkait dengan kemudahan penggunaan sudah tercapai.

Berdasarkan paparan diatas, bahwa proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Android Mata Pelajaran Sosiologi Materi Penyimpangan Sosial Hasil Pengembangan dapat berjalan dengan baik. Terciptanya komunikasi antar peserta didik berjalan baik, komunikasi guru dengan peserta didik juga berlangsung baik, demikian juga interaksi peserta didik dengan lingkungan termasuk bahan ajar juga berjalan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slametio, (2003) bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok yakni, komponen pengiriman pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa bahan ajar. Dengan demikian ketiga komponen tersebut sudah dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses validasi dan uji coba, bahwa penelitian ini (bahan ajar elektronik) sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, misalnya penelitian Sari tahun 2018 yang berjudul, *“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Archaeobacteria Dan Eubacteria”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dikembangkan LKS berbasis moodle sebagai media pembelajaran interaktif pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria, memiliki karakteristik (1) LKS berbasis moodle mudah digunakan, (2) LKS berbasis moodle melatih kemandirian belajar peserta didik, (3) LKS

berbasis moodle sesuai dengan perkembangan teknologi, (4) LKS berbasis moodle memfasilitasi guru dan peserta didik untuk berdiskusi jarak jauh, dan hasil penelitian yang telah dikembangkan LKS berbasis moodle dinyatakan sangat layak oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru biologi dan peserta didik.

